

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA
BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN PACAR KELING
KECAMATAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA**



Oleh:

Ketua Pelaksana	:	Prawita Yani, S.E., M.Ak.	(NIDN: 0703058302)
Anggota	:	1. Berliani Nur Rohmah 2. Lila Pratiwi	(NPM: 1510210154) (NPM: 1610110190)

KERJASAMA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA**

DENGAN

KECAMATAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA

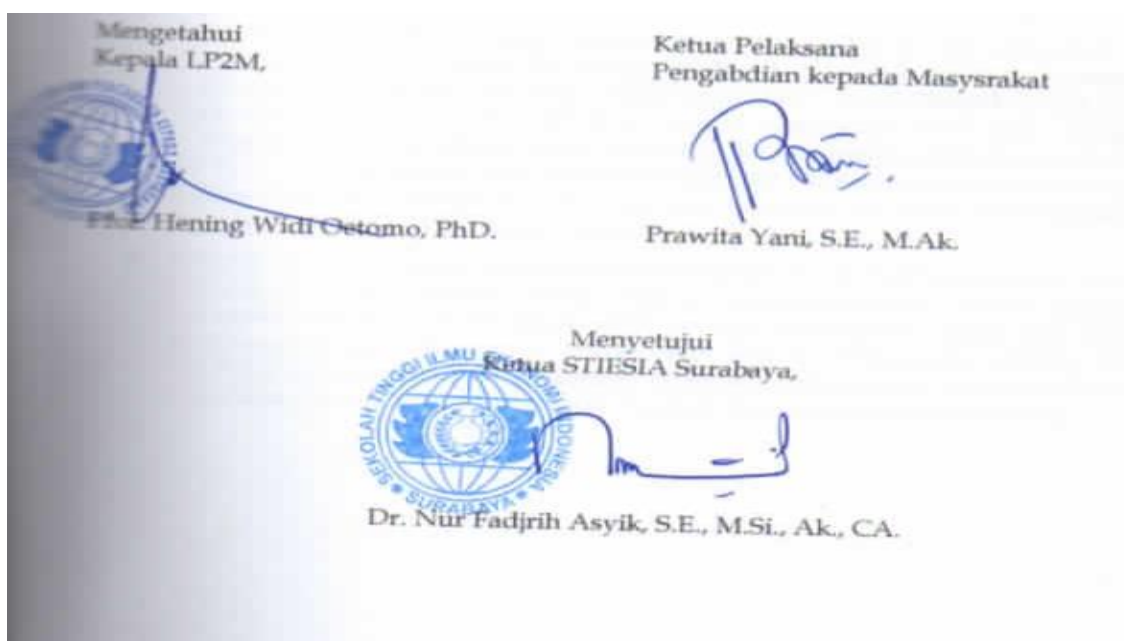
2018

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Pacar Keling Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya
2. Pelaksana

Ketua : Prawita Yani, S.E., M.Ak.
Anggota : 1. Berliani Nur Rohmah
2. Lila Pratiwi
3. Lokasi : Kecamatan Tambaksari
Jalan Mendut No. 7, Kelurahan Pacar Keling,
Tambaksari Surabaya.
4. Pelaksanaan : 19 Desember 2018
5. Biaya : Rp3.000.000 (Tiga Juta Rupiah)
6. Sumber Dana : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Surabaya, 19 Desember 2018



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasi dengan tema “Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Pacar Keling Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya “.

Pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik karena peran serta dan dukungan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah mendampingi dan mengkoordinatori kegiatan pengabdian dengan beberapa UMKM di Surabaya.
3. Camat Tambaksari Kota Surabaya yang bersedia menyediakan fasilitas tempat melaksanakan kegiatan pelatihan etika bisnis dan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis secara etis dan mampu membuat pertanggungjawaban keuangan melalui penyusunan pembukuan sederhana.

Surabaya, Desember 2018
Ketua Pelaksana

Prawita Yani, S.E., M.Ak.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
I. Pendahuluan	1
II. Tujuan dan Manfaat.	2
III. Metode Pelaksanaan	2
IV. Hasil Dan Pembahasan.	2
V. Rekomendasi.	4
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 2 : Materi Pelatihan
- Lampiran 3 : Foto-Foto kegiatan
- Lampiran 4 : Sertifikat Kegiatan

**PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA
BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN PACAR KELING
KECAMATAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA**

I. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi.

Dalam perkembangannya, kegiatan kewirausahaan melalui UMKM menjadi alternatif bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup pribadi, keluarga dan masyarakat sekitarnya. Sumber daya di sekitar tempat tinggal menjadi salah satu potensi yang akan menjadi sumber bahan baku yang bisa digunakan untuk UMKM. Latar belakang permasalahan sehari-hari juga bisa menjadi motivator yang kuat bagi pelaku UMKM untuk memulai usahanya.

Kota Surabaya memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat. Meski kota metropolitan, masyarakat Surabaya ternyata jeli untuk melihat potensi sumber daya maupun peluang pasar yang akan berguna bagi usahanya. Selain itu faktor kekeluargaan masih dipegang teguh dalam berjejaring antar pelaku UMKM.

Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah seringkali mempunyai kendala dalam membukukan transaksi keuangan yang terjadi di dalam usahanya. Jika mereka tidak mampu untuk membukukan segala dampak ekonomi yang terjadi dari transaksi keuangan yang dihadapi, maka akan berpengaruh buruk terhadap kemampuan pengusaha untuk menganalisa skala usahanya. Selain itu jangka panjang akan menimbulkan kesulitan bagi pengusaha untuk memutuskan apakah akan menambah investasi bagi perusahaannya atau tidak. Selain masalah pembukuan, ketidaktahuan akan etika usaha juga seringkali menghantui pengusaha UMKM.

II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Tujuan Kegiatan

- a. Memberi motivasi dan semangat kepada pelaku UMKM untuk melakukan wirausaha.
- b. Meningkatkan kreativitas dan inovasi para pelaku UMKM.
- c. Memberi pengetahuan tentang etika bisnis bagi para pelaku usaha.
- d. Memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana.

2. Manfaat Kegiatan Pengabdian

- a. Membantu UMKM untuk menjadi pelaku UMKM yang sukses.
- b. Membantu meningkatkan produktivitas pelaku UMKM.
- c. Membantu pelaku UMKM tertib mencatat setiap transaksi keuangan melalui sistem pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja UMKM.
- d. Membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

III. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Pelatihan tentang materi etika bisnis.
- b. Pelatihan tentang pembukuan keuangan sederhana.
- c. Program pendampingan mengenai aktivitas wirausaha dan pembukuan keuangan sederhana.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab STIESIA Surabaya sebagai Lembaga pendidikan dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Desember 2018
Pukul : 08.30 - selesai
Tempat : Kelurahan Pacar Keling Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya
Materi : 1. Etika Bisnis
2. Pembukuan Sederhana

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang. Para peserta yang hadir diminta mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan, kemudian kami membagikan masing-masing fotokopi materi yang akan diberikan kepada pelaku usaha UMKM.

Susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Pukul	Acara	Penanggung Jawab
08.30 – 09.00	Registrasi Peserta	Panitia
09.00 – 09.15	Pembukaan	MC
09.15 – 09.30	Sambutan Camat/Lurah	Camat/Lurah
09.30 – 09.45	Sambutan Wakil Dosen STIESIA	Dosen STIESIA
09.45 – 10.00	Persiapan Pemaparan Materi	Panitia
10.00 – 10.30	Pemaparan Materi Pembukuan Sederhana	Dosen STIESIA
10.30 – 11.30	Tanya Jawab Pembukuan Sederhana	Dosen STIESIA
11.30 – 12.00	Pemaparan Materi Etika Bisnis	Dosen STIESIA
12.00 – 12.30	Tanya Jawab Etika Bisnis	Dosen STIESIA
12.30 – 12.45	Penutupan	Panitia

Materi yang disampaikan dosen STIESIA Surabaya dalam pelatihan untuk topik etika bisnis dan pembukuan sederhana membutuhkan waktu kurang lebih 120 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam tiga sesi. Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai metode sederhana untuk

penyusunan laporan keuangan dan bagaimana berbisnis dengan memperhatikan etika yang berlaku.

Di akhir acara, sebagai bentuk perwujudan rasa terima kasih dan juga kerjasama antara STIESIA Surabaya dan Kecamatan Tambaksari, STIESIA Surabaya memberi cinderamata berupa plakat STIESIA Surabaya yang diterima secara langsung oleh Camat Tambaksari.

V. REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi etika bisnis dan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya merekomendasi:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM di Surabaya dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM di Indonesia.
2. Mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat lain yang berbeda.
3. Mengadakan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan
4. Mengadakan wadah dan sarana rutin untuk pemasaran produk-produk UMKM
5. Pelatihan singkat mengenai manajemen keuangan sederhana

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA STIESIA

STRATA 1 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3
• Ilmu Manajemen
(Terakreditasi)

FUNDAMENTAL (TRONKAL)
AKUNTANSI
(Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60138 telp. (031) 894 7505, 894 7540, 894 4650 Fax. 893 2218
E-mail : www.stiesia.ac.id / info@stiesia.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: A.331/01.6b/XII/2018

Tanggal 10 Desember 2018

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada,

Nama :

1. Dra. Laifatul Amanah, M.Si, Ak., CA.
2. Dr. Anindhya Budiarti, S.E., M.M.
3. Dr. Asmara Indahingwati, S.E., M.M.
4. Anang Subarjo, S.E., M.M.
5. Prawita Yani, S.E., M.Ak.

Alamat :

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya

Jabatan :

Dosen

Tujuan :

Pendopo Praja Agung Kec. Ta.baksari
Jalan Mendut No. 7 Surabaya

Keperluan :

Sebagai Narasumber Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan
Keuangan Sederhana.

Perlaksanaan :

Hari :

Rabu

Tanggal :

19 Desember 2018

Biaya tugas :

uk. LP2M

Kendaraan :

Non Dinas

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Tembusan Yth:

1. Wakil Ketua II
2. Kepala Bg. Keuangan
3. Kepala LP2M

LAMPIRAN 2

MATERI PELATIHAN

PEMBUKUAN TRANSAKSI KEUANGAN

Tan Pengabdian kepada Masyarakat
IP2M-STRISAK Sorolung



PEMBUKUAN

- Hakikat dari PEMBUKUAN adalah MENCATAT.
- Yang dibukukan (dicatat) adalah transaksi atau kejadian keuangan
- Transaksi keuangan yang sangat penting untuk dicatat adalah:
 - Penerimaan uang
 - Pengeluaran uang

MENGAPA PERLU PENCATATAN?

- Agar penerimaan dan pengeluaran uang dapat diawasi dan dikendalikan.
- Agar dapat menghitung laba (rugi) usaha dengan benar.
- Agar dapat menilai apakah laba (rugi) yang diperoleh dari usaha: "wajar" atau "tidak wajar" (rasional atau tidak rasional)
- Agar dapat diketahui kemajuan usaha dari waktu ke waktu.

APAKAH PENCATATAN ITU SULIT?

- Mencatat transaksi keuangan usaha itu tidak sulit, karena:
 - Mencatat adalah seni — disesuaikan dengan kreasi dan kecakapan orang yang mencatat.
 - Mencatat bersifat naturalis — kebutuhan manusia untuk mengingat, karena manusia mudah lupa.

- Tidak ada bentuk catatan yang baku (standar), karena bentuk catatan dapat berbeda-beda.
- Semua bentuk catatan adalah baik, dan yang penting:
 - dapat merekam data/informasi yang diperlukan.
 - dapat dipahami dan diterapkan oleh orang yang mencatat.

[illegible]

Transaksi keuangan Usaha "Rezeki Lumar" pada bulan Mei 2015 adalah sebagai berikut:

1 Mei 2015	Saldo uang kas untuk modal	Rp5.000.000,-
3 Mei 2015	Membeli bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi	Rp2.000.000,-
4 Mei 2015	Membeli peralatan produksi	Rp1.000.000,-
7 Mei 2015	Menerima pendapatan dari hasil penjualan	Rp3.500.000,-
15 Mei 2015	Membeli bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi	Rp1.500.000,-
17 Mei 2015	Bayar biaya listrik	Rp250.000,-

CATATLAH TRANSAKSI KEUANGAN
TERSEBUT KE DALAM BUKU PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS

Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha

Usaha "Rejeki Lancar" Surabaya
BUKU PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS

Tanggal	Isi/Rekening	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1 Mei	Amb.			
2 Mei	Sal. masuk dari pemasok			
4 Mei	Sal. pemasok			
5 Mei	Pendapatan dari penjualan			
17 Mei	Sal. masuk dari pemasok			
21 Mei	Pengeluaran dari pembelian			
22 Mei	Pendapatan dari penjualan			
23 Mei	Sal. masuk dari pemasok			
24 Mei	Pengeluaran dari pembelian			
25 Mei	Pendapatan dari penjualan			
26 Mei	Pendapatan dari penjualan			
27 Mei	Pendapatan dari penjualan			
28 Mei	Pendapatan dari penjualan			
29 Mei	Pendapatan dari penjualan			
30 Mei	Pendapatan dari penjualan			
31 Mei	Saldo			

Perhitungan Laba (Rugi) Usaha

- Perhitungan laba (rugi) usaha dapat dibuat berdasarkan Buku Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang telah dibuat.
- Laba (Rugi) dihitung dari selisih antara Pendapatan dan Biaya

- Hal yang perlu diperhatikan dalam menghitung Laba (Rugi):
- Penerimaan kas yang bukan pendapatan tidak boleh dilaporkan sebagai pendapatan
- Pengeluaran kas yang bukan biaya tidak boleh dilaporkan sebagai biaya.

**SUSUNLAH LAPORAN LABA-RUGI
USAHA "REJEKI LANCAR"
PADA BULAN MEI 2015**

Perhitungan Laba-Rugi Usaha

Usaha "Rejeki Lancar" Surabaya
PERHITUNGAN LABA-RUGI
Bulan Mei 2015

Pendapatan dari penjualan	
Biaya-biaya	
Biaya-biaya dan biaya pembelian	
Biaya-biaya	
Gaji karyawan	
Jumlah Biaya	
Laba (Rugi) Usaha	

LAMPIRAN 3

FOTO KEGIATAN



LAMPIRAN 4
SERTIFIKAT KEGIATAN



SERTIFIKAT



DIBERIKAN KEPADA

Prawita Yani, S.E., M.Ak

ATAS PARTISIPASI SEBAGAI NARASUMBER

**PENGABDIAN PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN KEUANGAN
SEDERHANA PADA PAGUYUBAN UMKM KECAMATAN TAMBAKSARI
SURABAYA**

DI KECAMATAN TAMBAKSARI - SURABAYA
PADA TANGGAL 19 DESEMBER 2018

Camat Tambaksari



Drs. Ridwan Mubarun, M.Si
Pembina Tk. I
Nip. 197205081993011002

Ketua STIESIA Surabaya



Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.